

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI HASIL ANALISIS

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan segala data yang didapat dideskripsikan untuk melihat pengaruh pemberian tindakan dengan menggunakan seni tari kreasi terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar pada siswa tunagrahita kelas X SMALB C Budi Daya Cijantung, Jakarta Timur.

1. Deskripsi Data Kemampuan Awal

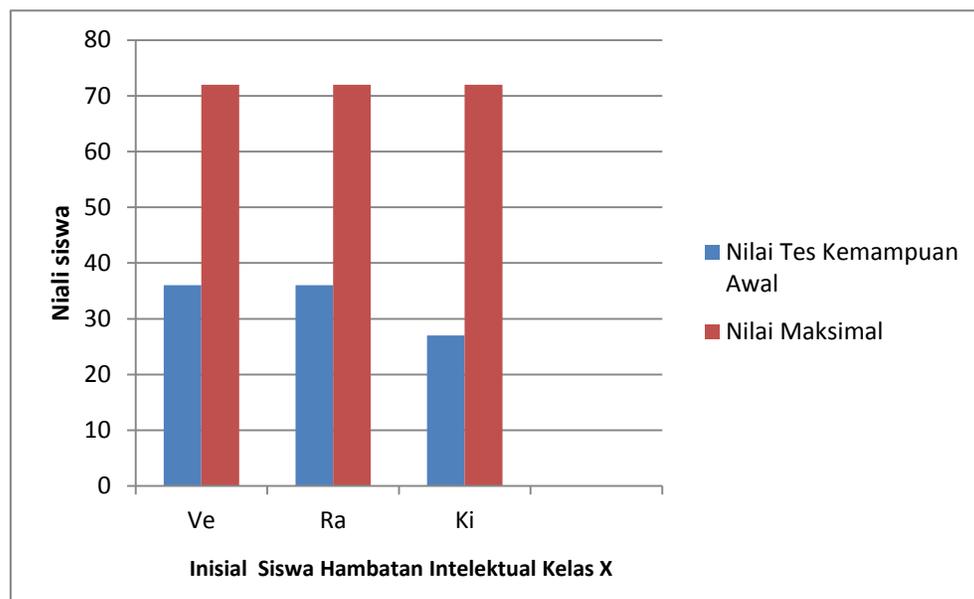
Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator melaksanakan tes unjuk kerja seni tari kreasi Yospan pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2018. Adapun hasil tes pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Kemampuan Awal

No	Nama siswa	Nilai Maksimal	Nilai yang diperoleh
1.	Ve	72	36
2.	Ra	72	36
3.	Ki	72	27

Berdasarkan tabel tersebut, dapat digambarkan melalui grafik berikut ini:

Grafik 4.1: Data Tes Kemampuan Awal Keterampilan Motorik Kasar Siswa Tunagrahita Ringan Kelas X



Berdasarkan hasil dari tes unjuk kerja keterampilan motorik kasar melalui seni tari kreasi Yospan pada siswa tunagrahita ringan kelas X sebelum diberikan tindakan kelas, seluruh nilai siswa belum mencapai nilai maksimal yaitu 72. Berikut penjabaran kemampuan awal yang dimiliki setiap siswa melalui tabel berikut:

a. Siswa berinisial Ve

Pada pembelajaran awal gerak tari kreasi yospan guru mempraktikkan didepan para siswa kemudian siswa diminta untuk menirukan gerak yang telah dicontohkan oleh guru. Saat siswa

mempraktikkan gerak tari yospan guru mengamati bahwa siswa Ve memahami konsep arah kanan-kiri, depan-belakang, maju-mundur, atas-bawah. Siswa Ve juga dapat menirukan dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh guru. Adapun gerak yang dapat dilakukan oleh siswa diantaranya gerak non lokomotor yaitu “berdiri tegap”, “menekuk kedua tangan di depan dada dengan posisi mengepal”, “berjalan ditempat”, “menggerakkan tubuh ke kanan dan ke kiri”, “menggoyangkan piggul” dan “mengayunkan tangan kanan ke atas”. Kemudian pada gerak lokomotor yaitu gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, siswa mempraktekkan namun tidak sesuai yang dicontohkan seperti siswa mengayunkan kaki kanan bukanlah kaki kiri dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian siswa tidak mempraktekkan dengan melompat melainkan hanya mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian saja.

Namun ada juga gerak yang belum dipraktikkan dengan baik oleh siswa diantaranya pada gerak non lokomotor yaitu gerak berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki, menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri. Kemudian pada gerak lokomotor yaitu pada gerak berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah lalu pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri

kesamping dan gerak berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah lalu pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan.

b. Siswa berinisial Ra

Pada pembelajaran awal gerak tari kreasi yospan guru mempraktikkan didepan para siswa kemudian siswa diminta untuk menirukan gerak yang telah dicontohkan oleh guru. Saat siswa mempraktikkan gerak tari yospan guru mengamati bahwa siswa Ra memahami konsep arah kanan-kiri, depan-belakang, maju-mundur, atas-bawah. Siswa Ra dapat menirukan dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh guru. Adapun gerak yang dapat dilakukan oleh siswa diantaranya gerak non lokomotor yaitu, berjalan ditempat, menggerakkan tubuh ke kanan dan ke kiri, menggoyangkan piggul dan mengayunkan tangan kanan ke atas.

Gerak lokomotor. Gerak lokomotor yaitu gerak berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping. Siswa mempraktikkan gerakan tersebut, namun tidak sesuai dengan yang dicontohkan. Gerakan yang kurang sesuai, yaitu siswa mengayunkan kaki kanan bukanlah kaki kiri. Gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” siswa tidak mempraktikkan dengan

melompat melainkan hanya mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian saja.

Gerak non lokomotor. Pada gerak non lokomotor seperti berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan. Siswa mempraktikkan seperti mempraktikkan gerak berjalan ditempat namun dengan gerakan cepat. Pada gerak menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri, siswa hanya terdiam dan tidak mempraktikkan gerak yang dicontohkan guru. Selain itu tubuh siswa juga masih sedikit membukuk dalam mempraktikkan gerakan tari kreasi yospan yang dicontohkan oleh.

c. Siswa berinisial Ki

Pada pembelajaran awal gerak tari kreasi yospan guru mempraktikkan didepan para siswa kemudian siswa diminta untuk menirukan gerak yang telah dicontohkan oleh guru. Saat siswa mempraktikkan gerak tari yospan guru mengamati bahwa siswa Ki memiliki hambatan dalam konsentrasi terlihat saat mempraktikkan gerak terkadang siswa Ki menolak dan terkadang mempraktikkan gerak namun tidak sesuai dengan yang yang dicontohkan. Namun siswa Ki dapat memahami konsep arah kanan-kiri, depan-belakang, maju-mundur, atas-bawah. Namun untuh gerakan tari, iiswa Ki hanya mempraktikkkan gerak non lokomotor yaitu berjalan di tempat saja. Untuk gerak non lokomotor lainnya seperti berjalan

ditempat, berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki, menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri siswa Ki menolak untuk mempraktikkannya.

Pada gerak lokomotor yaitu gerak berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping. Siswa mempraktikkan gerakan tersebut, namun tidak sesuai dengan yang dicontohkan. Gerakan yang kurang sesuai, yaitu siswa mengayunkan kaki kanan bukanlah kaki kiri kemudian siswa mengayunkan kaki kedepan seperti menendang bukan menggerakkan mengayun kesamping. Gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian, siswa menolak untuk mempraktikkan gerakan tersebut yang dicontohkan oleh guru. Selain itu siswa juga mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan posisi badan yang sedikit membukuk.

Hasil dari data kemampuan awal tersebut dapat dijadikan dasar untuk dilaksanakannya penelitian tindakan kelas agar adanya peningkatan hasil belajar keterampilan motorik kasar siswa Tunagrahita Ringan kelas X di SMALB Budi Daya Cijantung, Jakarta Timur.

Oleh karena itu, peneliti mengajak guru selaku kolaborator untuk menyusun perencanaan yang melibatkan pembelajaran bagi

semua siswa yaitu dengan menggunakan seni tari kreasi Yospan yang pelaksanaannya yaitu menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran serta melibatkan siswa agar turut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik kasar.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus pertama disusun berdasarkan hasil refleksi kondisi awal. Setelah mengetahui kondisi awal maka disusunlah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lalu dilanjutkan dalam bentuk tindakan yang sesuai dengan RPP. Tidak lupa ketika pelaksanaan tindakan dilakukanlah kegiatan observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar siswa selama pelaksanaan tindakan. Setelah dilakukannya tindakan maka, diadakanlah evaluasi tiap akhir siklus berupa tes unjuk kerja. Kemudian dilakukannlah refleksi yang diharapkan dapat memperoleh peningkatan keterampilan motorik kasar dari hasil pembelajaran SBdP melalui Seni Tari Kreasi seperti yang diharapkan. Untuk memperoleh data mengenai adanya

peningkatan motorik kasar melalui tari kreasi, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah terancang dalam RPP siklus pertama yang telah dibuat.

Perencanaan ini berlandaskan pada temuan awal atau kondisi awal tentang kegiatan di lapangan berdasarkan hasil observasi dan tes awal. Pada siklus pertama jumlah pertemuan sebanyak 5 kali pertemuan dengan masing-masing 1 jam pelajaran. Pada siklus pertama proses pembelajaran dengan kompetensi dasar menari tarian nusantara yang terkandung dalam kurikulum SBdP kelas X.

2) Tindakan

Tindakan pada siklus pertama memiliki jumlah pertemuan sebanyak 5 kali, dimana pada awalnya jadwal disesuaikan dengan mata pelajaran SBdP, namun pada kenyataannya jadwal disesuaikan dengan kondisi kelas. Penelitian ini melibatkan guru kelas X yaitu Ibu Ida sebagai kolaborator. Adapun langkah-langkah tindakan dalam tiap pertemuan yang diuraikan sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2018. Pertama-tama peneliti dan

kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Setelah itu melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum masuk ke materi terlebih dahulu peneliti dan kolaborator memimpin siswa untuk melakukan pemanasan. Setelah itu guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b) Siswa meniru gerakan tari “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menyimak gerakan tari “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” menggunakan hitungan; d) Siswa meniru gerakan tari “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” yang telah didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; e) Siswa menerapkan gerakan tari “berjalan ditempat” dan “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”

secara berurutan menggunakan hitungan; e) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari “berjalan ditempat” dan “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” dengan iringan musik; d) Siswa mempraktekkan secara mandiri gerakan tari dengan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2018. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan perseni. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari yang dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan

ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kanan, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b) Siswa meniru gerakan tari “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menyimak gerakan tari “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan hitungan; c) Siswa meniru gerakan tari “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” yang telah didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; d) Siswa menerapkan gerakan tari “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke

belakang, ke kiri, dan ke depan” dan “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” secara berurutan menggunakan hitungan; e) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari “berjalan ditempat” , “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan, dan “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” dengan iringan musik; d) Siswa mempraktekkan secara mandiri gerakan tari dengan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2018. Pertama-tama peneliti dan

kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari yang dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, dan gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b) Siswa meniru gerakan tari “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” yang

didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menyimak gerakan tari “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan; c) Siswa meniru gerakan tari “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” yang telah didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; d) Siswa menerapkan gerakan tari “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” secara berurutan menggunakan hitungan; e) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” dengan iringan musik; d) Siswa mempraktikkan secara mandiri gerakan tari

dengan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

d) Pertemuan Keempat

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2018. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan perseni. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari yang dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan

menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b) Siswa meniru gerakan tari “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menyimak gerakan “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”; d) Siswa meniru gerakan tari “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” Siswa menerapkan gerakan tari “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul” dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” secara berurutan menggunakan hitungan; e) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari

kreasi yospan secara berurutan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan” dengan iringan musik; d) Siswa mempraktikkan secara mandiri urutan gerakan tari kreasi yospan dengan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

e) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018. Pada pertemuan kali ini adalah pelaksanaan evaluasi siklus I. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan hitungan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan

pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan iringan musik; b) Siswa secara mandiri mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan iringan musik; c) Siswa dipanggil berpasangan untuk mempraktikkan gerak tari yospan dengan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan kepada siswa yang telah berhasil menyelesaikan tes.

3) Observasi Siklus I

Pada tahapan siklus ini peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran keterampilan motorik kasar melalui seni tari kreasi dan hasil belajar motorik kasar siswa berdasarkan peningkatan dalam mempraktekkan gerakan-gerakan tari kreasi. Berikut ini merupakan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran motorik kasar pada siklus pertama.

a) Siswa berinisial Ve**(1) Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama siswa berinisial Ve mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Pada kegiatan inti siswa Ve menyimak dengan baik gerak “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ve meniru gerak tari “berjalan ditempat” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ve dapat menirukan dengan baik gerak “berjalan ditempat”. Setelah meniru gerak “berjalan ditempat” siswa Ve menyimak gerak selanjutnya yaitu “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Lalu siswa Ve meniru gerak “berjalan ditempat” siswa Ve menyimak gerak selanjutnya yaitu “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Pada tahap ini siswa Ve belum menirukan gerak “berjalan ditempat” siswa Ve menyimak gerak selanjutnya yaitu “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” dengan baik. Siswa Ve

sedikit keliru pada gerak mengayunkan kaki. Siswa tidak mengayunkan kaki kiri melainkan kaki kanan. Pada tahap ini siswa Ve masih memerlukan bimbingan pada gerak “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” karena gerakan yang dipraktikkan Ve belum sesuai dengan yang diharapkan. .

(2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siswa berinisial Ve mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” menggunakan hitungan. Pada gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa dapat mempraktikkan dengan baik menggunakan hitungan. Pada kegiatan inti siswa

menyimak dengan baik gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan guru. Namun saat diinstruksikan guru untuk menirukan gerak siwa menolak. Siswa Ve menolak karena diganggu oleh temannya sehingga siswa Ve kurang berkonsentrasi. Karena siswa Ve menolak, kemudian guru mengalihkan perhatian terhadap siswa dengan melakukan peregangan. Saat siswa Ve sudah terlihat berkonsentiar kemudian guru meninstruksikan siswa untuk menirukan gerak kembali. Saat menirukan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa sedikit keliru dalam peralihan gerak menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan sehingga siswa membutuhkan bimbingan guru untuk menirukannya. Kemudian siswa Ve menyimak gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” yang didemontrasikan guru. Lalu siswa Ve menirukan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”.

Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ve dapat menirukan dengan baik. Setelah itu siswa Ve menerapkan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” secara berurutan. Kemudian siswa Ve bersama dengan guru mempraktikkan gerak “berjalan ditempat” , “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan, dan “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” dengan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari dengan iringan musik, siswa Ve mempraktikkan dengan baik gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” . Namun pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan

ke depan” siswa Ve masih membutuhkan bimbingan berupa contoh dalam mempraktikkannya. Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” gerakan siswa Ve masih terlambat dengan iringan musik mengingat tempo pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” sedikit lebih cepat sehingga siswa Ve masih membutuhkan bimbingan guru.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga siswa berinisial Ve mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak gerak “berjalan

melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ve masih membutuhkan bimbingan dalam peralihan gerak seperti siswa harus menghadap ke kanan, menghadap ke belakang, menghadap ke kiri, dan menghadap ke depan. Kemudian pada gerak mengayunkan kaki kiri kesamping siswa Ve mengayunkan kaki dengan benar.

Pada kegiatan inti siswa menyimak gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ve menirukan gerak menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ve masih terlihat keliru saat harus mengangkat kaki kiri setelah menghentikan kaki kanan karena tempo yang dibutuhkan terbilang cukup cepat. Agar siswa dapat mempraktikkan gerak dengan mudah, maka guru bersama siswa Ve mempraktikkan secara bersama menggunakan hitungan dengan tempo lambat sampai siswa paham gerak yang akan dipraktikannya. Kemudian setelah siswa paham maka guru

bersama siswa mempraktikkan menggunakan hitungan dengan tempo sebenarnya yaitu sedikit lebih cepat. Setelah menirukan gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, siswa Ve menyimak gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh. Lalu siswa Ve menirukan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa Ve hanya mengangkat kaki kanan dan kiri saja, tanpa mempraktikkannya dengan melompat. Setelah menirukan gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, kemudian siswa mempraktikkan gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” secara berurutan bersama guru dengan iringan musik.

Setelah mempraktikkan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikkan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ve masih membutuhkan bimbingan dalam setiap peralihan gerak terutama pada gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selain itu gerak siswa pada gerak “menghentikan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” masih terlambat mengingat gerak tersebut membutuhkan tempo yang sedikit lebih cepat.

(4) Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat siswa berinisial Ve mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak

“berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Pada gerak gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ve siswa dapat mempraktikannya secara mandiri, namun terkadang kaki yang diayunkan belum tepat seperti siswa mengayunkan kaki kanan bukanlah kaki kiri. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa gerak siswa masih terlambat dari tempo gerak.

Pada kegiatan inti siswa Ve menyimak gerak selanjutnya yaitu gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” yang didemonstrasikan guru. Selanjutnya siswa Ve menirukan

gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “mengoayangkan pinggul” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa terlihat antusias dan semangat dalam mmenirukan gerak “menggoyangkan pinggul” sehingga siswa terlihat mudah dalam menirukan gerak “menggoyangkan pinggul”. Kemudian siswa menyimak gerak “menghetakan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada tahap ini siswa Ve juga terlihat dengan mudah untuk menirukan gerak tersebut. Setelah meirukan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “menghentakan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan, kemudian siswa bersama guru mempraktikan gerak tari yospan secara berurutan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan

kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan” dengan iringan musik”. Setelah mempraktikan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ve masih membutuhkan bimbingan dalam setiap peralihan gerak terutama pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selain itu gerak siswa pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” masih terlambat mengingat gerak tersebut membutuhkan tempo yang sedikit lebih cepat.

(5) Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima siswa berinisial Ve mengikuti kegiatan awal dengan baik. Pertemuan kali ini adalah

kegiatan evaluasi siklus pertama. Sebelum melakukan kegiatan evaluasi, siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum dilaksanakannya evaluasi guru bersama siswa mempraktikkan gerak tari yospan secara berurutan menggunakan iringan musik. Adapun gerak tersebut adalah gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan.

Pada kegiatan evaluasi seluruh siswa mempraktikkan secara mandiri gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Kemudian siswa Ve dipanggil secara

berpasangan dengan Ra untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan. Pada tahap ini siswa Ve dapat mempraktikkan secara mandiri gerak non lokomotor yaitu saat mempraktikkan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul” dan gerak “mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada gerak lokomotor siswa Ve dapat juga mempraktikkan secara mandiri gerak “berjalan melenggang maju kedepan dengan menghentakan kaki kaki kanan”.

Namun ada juga gerak yang dipraktikkan dengan bimbingan guru, pada gerak non lokomotor yaitu gerak “menghentakan kaki kanan kedepan” kemudian gerak “mengangkat kaki kiri kedepan”. Siswa Ve masih terlambat dengan tempo iringan musik saat mempraktikkan gerak tersebut mengingat tempo yang dibutuhkan sedikit lebih cepat dari gerakan lainnya. Siswa Ve juga masih membutuhkan instruksi pada gerak non lokomotor yaitu gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak lokomotor yaitu gerak “berjalan melenggang maju 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa masih membutuhkan instruksi dalam peralihan gerak melenggang

menghadap ke kanan, peralihan melenggang menghadap ke kanan kemudian ke belakang, peralihan gerak melenggang menghadap ke belakang kemudian ke kiri, dan gerak melenggang menghadap ke kiri kemudian ke depan. Pada evaluasi siklus I siswa Ve mendapatkan nilai 56

b) Siswa Berinisial Ra

(1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Pada kegiatan inti siswa Ra menyimak dengan baik gerak “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ra meniru gerak tari “berjalan ditempat” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ra dapat menirukan dengan baik gerak “berjalan ditempat” dengan baik yaitu tubuh siswa Ra tegap saat menari. Setelah meniru gerak “berjalan ditempat” siswa Ra menyimak gerak selanjutnya yaitu “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Lalu siswa Ra meniru gerak “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4

mengayunkan kaki kiri kesamping”. Pada tahap ini siswa Ra sedikit keliru pada gerak mengayunkan kaki. Siswa tidak mengayunkan kaki kiri melainkan kaki kanan. Pada tahap ini Ra masih memerlukan bimbingan pada gerak “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” karena gerakan yang dipraktikkan Ra belum sesuai dengan yang diharapkan

(2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” menggunakan hitungan. Pada gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa dapat mempraktikkan dengan baik jika menggunakan hitungan.

Pada kegiatan inti siswa menyimak dengan baik gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan guru. Namun saat diinstruksikan guru untuk menirukan gerak siswa menolak. Siswa Ra menolak karena diganggu oleh temannya sehingga siswa Ve kurang berkonsentrasi. Karena siswa Ra menolak, kemudian guru mengalihkan perhatian terhadap siswa dengan melakukan peregangan. Saat siswa Ra sudah terlihat berkonsentrasi kemudian guru meninstruksikan siswa untuk menirukan gerak kembali. Saat menirukan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa sedikit keliru dalam peralihan gerak menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan sehingga siswa membutuhkan bimbingan guru untuk menirukannya. Kemudian siswa Ra menyimak gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” yang didemonstrasikan guru. Lalu siswa Ra menirukan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”.

Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ve dapat menirukan dengan baik. Setelah itu siswa Ra menerapkan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” secara berurutan. Kemudian siswa Ra bersama dengan guru mempraktikkan gerak “berjalan ditempat” , “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan, dan “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” dengan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari dengan iringan musik, siswa Ra mempraktikkan dengan baik gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Namun pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan

ke depan” siswa Ra masih membutuhkan bimbingan berupa contoh dalam mempraktikkannya. Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” gerakan siswa Ra masih terlambat dengan iringan musik mengingat tempo pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” sedikit lebih cepat sehingga siswa Ra masih membutuhkan bimbingan guru.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak gerak “berjalan

melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ra masih membutuhkan instruksi dalam peralihan gerak seperti siswa harus menghadap ke kanan, menghadap ke belakang, menghadap ke kiri, dan menghadap ke depan. Kemudian pada gerak mengayunkan kaki kiri kesamping siswa Ra mengayunkan kaki dengan benar.

Pada kegiatan inti siswa menyimak gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ra menirukan gerak menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ra masih terlihat keliru saat harus mengangkat kaki kiri setelah menghentikan kaki kanan karena tempo yang dibutuhkan terbilang cukup cepat. Siswa Ra juga mempraktikan dengan menghentikan kaki kanan disamping bukan menghentikan kedepan. Maka dari itu, agar siswa dapat mempraktikan gerak dengan mudah, maka guru bersama siswa Ra mempraktikan secara bersama menggunakan hitungan

dengan tempo lambat sampai siswa paham gerak yang akan dipraktikannya. Kemudian setelah siswa paham maka guru bersama siswa mempraktikan menggunakan hitungan dengan tempo sebenarnya yaitu sedikit lebih cepat. Setelah menirukan gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, siswa Ra menyimak gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh. Lalu siswa Ra menirukan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa Ra hanya mengangkat kaki kanan dan kiri saja, tanpa mempraktikannya dengan melompat. Setelah menirukan gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, kemudian siswa mempraktikan gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentikan kaki kanan”, gerak “menghentikan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat

dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” secara berurutan bersama guru dengan iringan musik. Setelah mempraktikkan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikkan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ra masih membutuhkan bimbingan dalam setiap peralihan gerak terutama pada gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selain itu gerak siswa pada gerak “menghentikan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” masih terlambat mengingat gerak tersebut membutuhkan tempo yang sedikit lebih cepat.

(4) Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ve mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa

untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Pada gerak gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ra mempraktikkannya dengan instruksi guru. Gerak kaki yang diayunkan siswa Ra terkadang belum tepat seperti siswa mengayunkan kaki kanan bukanlah kaki kiri. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa gerak siswa masih terlambat dari tempo gerak.

Pada kegiatan inti siswa Ra menyimak gerak selanjutnya yaitu gerak “menggoyangkan badan ke kanan

dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” yang didemonstrasikan guru. Selanjutnya siswa Ve menirukan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “mengoayangkan pinggul” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa terlihat antusias dan semangat dalam menirukan gerak “menggoyangkan pinggul” sehingga siswa terlihat mudah dalam menirukan gerak “menggoyangkan pinggul”. Kemudian siswa menyimak gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada tahap ini siswa Ve juga terlihat dengan mudah untuk menirukan gerak tersebut. Setelah menirukan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan, kemudian siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari yospan secara berurutan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak

“berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan” dengan iringan musik”. Setelah mempraktikan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ra masih membutuhkan instruksi dalam setiap peralihan gerak terutama pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selain itu gerak siswa pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” masih terlambat mengingat gerak tersebut membutuhkan tempo yang sedikit lebih cepat.

(5) Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Pertemuan kali ini adalah kegiatan evaluasi siklus pertama. Sebelum melakukan kegiatan evaluasi. Siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum dilaksanakannya evaluasi, guru bersama siswa mempraktikkan gerak tari yospan secara berurutan menggunakan iringan musik. Adapun gerak tersebut adalah gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan.

Pada kegiatan evaluasi seluruh siswa mempraktikkan secara mandiri gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Kemudian siswa Ra dipanggil secara berpasangan dengan Ve untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan. Pada tahap ini siswa Ra dapat mempraktikkan secara mandiri gerak non lokomotor yaitu saat mempraktikkan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul” dan gerak “mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada gerak lokomotor siswa Ra dapat juga mempraktikkan secara mandiri gerak “berjalan melenggang maju kedepan dengan menghentakan kaki kaki kanan”.

Namun ada juga gerak yang dipraktikkan dengan bimbingan guru, pada gerak non lokomotor yaitu gerak “menghentakan kaki kanan kedepan” kemudian gerak “mengangkat kaki kiri kedepan”. Siswa Ra masih terlambat dengan tempo iringan musik saat mempraktikkan gerak tersebut mengingat tempo yang dibutuhkan sedikit lebih cepat dari gerakan lainnya. Siswa Ra juga masih membutuhkan instruksi pada gerak non lokomotor yaitu gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak lokomotor yaitu gerak “berjalan melenggang maju 4 langkah kemudian pada langkah ke-4

mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa masih membutuhkan instruksi dalam peralihan gerak melenggang menghadap ke kanan, peralihan melenggang menghadap ke kanan kemudian ke belakang, peralihan gerak melenggang menghadap ke belakang kemudian ke kiri, dan gerak melenggang menghadap ke kiri kemudian ke depan. Pada evaluasi siklus I siswa Ra mendapatkan nilai 55.

c) Siswa berinisial Ki

(1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siswa berinisial Ki mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ki mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Pada kegiatan inti siswa Ki menyimak dengan baik gerak “berjalan ditempat” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ki meniru gerak tari “berjalan ditempat” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ki dapat menirukan gerak dengan bimbingan guru. Saat mempraktikkan gerak tari posisi tubuh siswa Ki sudah terlihat tegap dari sebelumnya. Setelah meniru gerak “berjalan ditempat” siswa Ki menyimak gerak selanjutnya yaitu

“melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Lalu siswa Ra meniru gerak “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Pada tahap ini siswa Ki mempraktikkan dengan bimbingan guru, terkadang siswa Ki juga menolak untuk mempraktikannya. Pada gerak mengayunkan kaki, siswa tidak mengayunkan kaki kiri kesamping melainkan mengayunkan kaki kanan dengan gerakan menendang. Pada tahap ini siswa Ki masih memerlukan bimbingan pada gerak “berjalan ditempat” dan gerak “melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” karena gerakan yang dipraktikkan Ra belum sesuai dengan yang diharapkan dan terkadang siswa menolak untuk mempraktikannya.

(2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siswa berinisial Ra mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari

sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” menggunakan hitungan. Pada gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa mempraktikkan dengan bimbingan guru menggunakan hitungan.

Pada kegiatan inti siswa menyimak dengan baik gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan guru. Namun saat dan mengganggu teman-temannya sehingga siswa lain sedikit kurang konsentrasi dan menolak untuk mempraktikkan gerak juga. Karena perbuatan yang mengganggu siswa lainnya, siswa Ki mendapatkan teguran dari guru. Sebelum menirukan kembali gerak yang didemonstrasikan guru siswa diberikan peregangan agar kembali konsentrasi. Saat siswa Ki sudah terlihat berkonsentrasi kemudian guru meninstruksikan siswa untuk menirukan gerak kembali. Saat menirukan gerak “berjalan melenggang maju kedepan

4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa tidak mempraktikkan gerak dengan tepat. Siswa hanya mempraktikkan gerak dengan memutar badan saja sehingga siswa harus mempraktikanya dengan bimbingan guru. Kemudian siswa Ki menyimak gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” yang didemonstrasikan guru. Lalu siswa Ki menirukan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ki menirukan dengan bimbingan guru karena gerak yang dipraktikkan belum tepat. Siswa Ki hanya mempraktikkan dengan berjalan ditempat. Setelah itu siswa Ki menerapkan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” secara berurutan. Kemudian siswa Ki bersama dengan guru mempraktikkan gerak “berjalan ditempat” , “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, berjalan melenggang maju kedepan 4

langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan, dan “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” dengan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari dengan iringan musik, siswa Ki mempraktikkan dengan bimbingan guru mengingat gerak yang dipraktikkan oleh siswa Ki masih belum tepat. Pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ki mempraktikkan dengan mengayunkan kaki kanan kedepan seperti gerakan menendang. Lalu pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki mempraktikkan hanya berjalan melenggang maju saja. Kemudian pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ki justru mempraktikkannya seperti gerak berjalan ditempat. masih membutuhkan bimbingan berupa contoh dalam mempraktikkannya. Pada tahap ini siswa Ki masih sangat membutuhkan bimbingan guru dalam mempraktikkan setiap gerakannya.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga siswa berinisial Ki mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ra mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Pada gerak gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki masih membutuhkan bimbingan dalam peralihan gerak seperti siswa harus menghadap ke kanan, menghadap ke belakang, menghadap ke kiri, dan menghadap ke depan. Kemudian pada gerak mengayunkan

kaki kiri kesamping siswa Ki masih mempraktikan dengan mengayun kaki kanan seperti gerakan menendang.

Pada kegiatan inti siswa menyimak gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya siswa Ki menirukan gerak menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada tahap ini siswa Ki masih terlihat keliru saat harus mengangkat kaki kiri setelah menghentakkan kaki kanan karena tempo yang dibutuhkan terbilang cukup cepat. Siswa Ki mempraktikannya dengan bimbingan guru karena terkadang siswa menolak untuk mempraktikannya. Pada gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” terkadang siswa Ki hanya mempraktikan gerak menghentikan kaki kanan saja dengan tidak mengganti mengangkat kaki kiri. Maka dari itu, agar siswa dapat mempraktikan gerak, maka guru bersama siswa Ki mempraktikan secara bersama menggunakan hitungan dengan tempo lambat sampai siswa paham gerak yang akan dipraktikannya. Kemudian setelah siswa paham maka guru bersama siswa mempraktikan menggunakan hitungan dengan tempo sebenarnya yaitu

sedikit lebih cepat. Namun tetap saja siswa Ki hanya mempraktikan dengan menghentakan kaki kanan saja, tanpa mengganti gerak menangkat kaki kiri. Setelah menirukan gerak “menghentakan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, siswa Ki menyimak gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh. Lalu siswa Ki menirukan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa Ki hanya mengangkat kaki kanan dan kiri saja, tanpa mempraktikannya dengan melompat. Setelah menirukan gerak “menghentakan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, kemudian siswa mempraktikan gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara

bergantian” secara berurutan bersama guru dengan iringan musik. Setelah mempraktikkan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikkan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ki masih membutuhkan bimbingan dalam setiap gerakannya. Saat mempraktikkan gerak dengan iringan musik, siswa Ki terkadang menolak mempraktikkan gerak jika tidak dibimbing oleh guru. Seperti gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa Ki tidak akan mengayunkan kaki kiri jika tidak dibimbing oleh guru. Selain itu pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa menolak untuk mempraktikkannya.

(4) Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat siswa berinisial Ki mengikuti kegiatan awal dengan baik. Kemudian sebelum diberikan materi seni tari kreasi yospan siswa Ki mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum mempelajari gerak selanjutnya, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak yang telah dipelajari

sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Pada gerak gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki mempraktikannya dengan bimbingan guru. Siswa Ki tidak mempraktikan mengayunkan kaki kiri kesamping melainkan hanya berjalan melenggang maju kedepan dan saat diinstruksikan untuk mengayunkan kaki kiri kesamping, siswa Ki mempraktikannya dengan gerak mengayunkan kaki kanan kedepan seperti menendang. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa hanya mempraktikan gerak

menghentakkan kaki kanan kedepan saja dengan tidak mengganti gerak dengan mengangkat kaki kiri.

Pada kegiatan inti siswa Ra menyimak gerak selanjutnya yaitu gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” yang didemonstrasikan guru. Selanjutnya siswa Ki menirukan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri” dan gerak “menggoyangkan pinggul” menggunakan hitungan. Pada tahap ini siswa terlihat antusias dan semangat dalam menirukan gerak “menggoyangkan pinggul” sehingga siswa terlihat mudah dalam menirukan gerak “menggoyangkan pinggul”. Kemudian siswa menyimak gerak “menghetakan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada tahap ini siswa Ve juga terlihat dengan mudah untuk menirukan gerak tersebut. Setelah menirukan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “menghentakan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan, kemudian siswa bersama guru mempraktikan gerak tari yospan secara berurutan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4

mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan” dengan iringan musik”. Setelah mempraktikan gerak secara berurutan bersama guru dengan iringan musik, siswa mempraktikan gerak secara mandiri dengan iringan musik. Pada pertemuan kali ini siswa Ki masih membutuhkan bimbingan pada beberapa gerakan. Pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, siswa terkadang tidak mempraktikan mengayunkan kaki jika tidak dibimbing guru. Saat mengayunkan kaki kiri kesamping, siswa Ki juga belum mempraktikannya dengan tepat seperti mempraktikan

dengan mengayunkan kaki kanan dengan gerakan menendang. Kemudian pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa Ki juga hanya mempraktikan gerak berjalan melenggang maju saja. Selain itu gerak siswa pada gerak “menghentikan kaki kanan ke kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, karena dianggapnya sulit maka terkadang siswa Ki menolak untuk mempraktikannya.

(5) Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima siswa berinisial Ki mengikuti kegiatan awal dengan baik. Pertemuan kali ini adalah kegiatan evaluasi siklus pertama. Sebelum melakukan kegiatan evaluasi. Siswa Ki mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh temannya. Sebelum dilaksanakannya evaluasi, guru bersama siswa mempraktikan gerak tari yospan secara berurutan menggunakan iringan musik. Adapun gerak tersebut adalah gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4

langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan.

Pada kegiatan evaluasi seluruh siswa mempraktikkan secara mandiri gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Kemudian siswa Ki dipanggil secara berpasangan dengan Wi untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan. Pada tahap ini siswa Ki dapat mempraktikkan secara mandiri gerak non lokomotor yaitu saat mempraktikkan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul” dan gerak “mengayunkan tangan kanan ke atas”. Pada gerak lokomotor siswa Ki dapat juga mempraktikkan secara mandiri gerak “berjalan dengan menghentakkan kaki kanan”.

Namun ada juga gerak yang dipraktikan dengan bimbingan guru, pada gerak non lokomotor yaitu gerak “mengghentakan kaki kanan kedepan” kemudian gerak “mengangkat kaki kiri kedepan”. Siswa Ki hanya mempraktikan gerak menghentakan kaki kanan kedepan saja. Jika diinstruksikan untuk mengganti gerak dengan mengangkat kaki kiri barulah siswa mengangkat kaki kiri. Selain itu siswa Ki juga masih terlambat dengan tempo iringan musik saat mempraktaktikan gerak tersebut mengingat tempo yang dibutuhkan sedikit lebih cepat dari gerakan lainnya. Gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ki juga membutuhkan bimbingan karena siswa Ki masih mempraktikan gerak seperti gerak bejalan ditempat. Pada gerak lokomotor yaitu gerak “berjalan melenggang maju 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ki hanya mempraktikan gerak berjalan melenggang maju saja. Jika diinstruksikan guru untuk mengayunkan kaki kiri kesamping, siswa Ki mempraktikan dengan mengayunkan kaki kanan dengan gerakan menendang. Pada gerak “berjalan melenggang maju 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan

menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa masih membutuhkan bimbingan guru karena siswa Ki mempraktikan dengan berjalan melenggang maju dengan memutar saja. Pada evaluasi siklus I siswa Ki mendapatkan nilai 40.

d) Refleksi Siklus I

Refleksi ini adalah evaluasi yang dilakukan peneliti dan kolaborator secara umum. Berdasarkan hasil pengamatan dari keterampilan motorik kasar yang diperoleh dari masing-masing siswa pada siklus pertama maka nilai yang diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa Ve mendapat nilai sebesar 56 dimana pada siklus ini masih belum tepat pada peralihan gerak melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kanan kesamping dan terlihat kaku pada gerakan menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri. Selain itu, Ve masih membutuhkan bantuan peneliti berupa instruksi dalam peralihan gerak dan gerakan yang belum seirama dengan iringan musik. Ra mendapatkan nilai sebesar 55 dimana pada siklus ini Ra masih terlihat kaku pada gerakan menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri dan gerak melompat dengan mengangkat kaki kanan

dan kiri secara bergantian. Selain itu Ra juga masih membutuhkan bantuan guru berupa bimbingan dalam peralihan gerak dan gerakan yang belum seirama dengan iringan musik. Ki mendapatkan nilai sebesar 40 dimana K pada siklus ini masih belum percaya diri dalam melakukan gerakan-gerakan tari, selain itu terkadang Ki masih menolak untuk meniru dan mempraktekkan gerakan-gerakan tari tetapi mulai merespon jika K dibimbing dengan kolaborator.

Adapun hasil yang didapat beberapa siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa kekurangan dan hambatan dalam siklus I. Beberapa kekurangan dan hambatan yang tampak dan perlu diperbaiki pada siklus kedua diantaranya: (1) siswa masih belum terkondisi dengan baik masih ada siswa yang mengajak temannya untuk bercanda dan tidak berada diposisinya; (2) keterampilan motorik kasar masih memerlukan bantuan guru baik berupa contoh maupun secara fisik; (3) guru kurang memperhatikan gerakan-gerakan yang ditampilkan oleh siswa terutama pada siswa yang kurang aktif; (4) konsentrasi siswa dalam mempraktekkan gerakan-gerakan tari juga masih gampang teralihkan terutama ketika ada siswa yang mempraktikkan gerakan tari yang salah siswa lain menertawakan sehingga

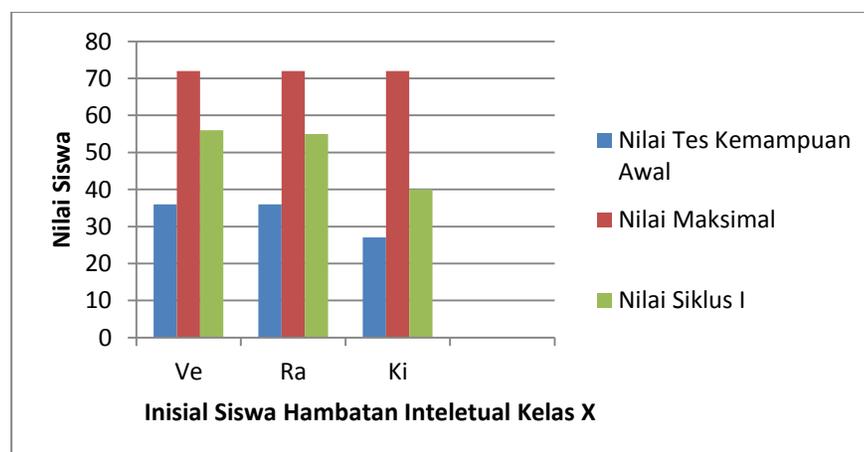
membuat suasana kurang kondusif: (5)siswa masih belum terbiasa mempraktekkan gerakan tari dengan iringan musik sehingga masih kurang percaya diri dalam mempraktekkan gerakan tari.

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Maksimal	Pra siklus	Siklus I
1.	Ve	72	36	56
2.	Ra	72	36	55
3.	Ki	72	27	40

Berdasarkan tabel berikut, dapat digambarkan melalui bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 : Data Evaluasi Tindakan Kemampuan Awal dan Siklus I Keterampilan Motorik Kasar Siswa Tunagrahita Ringan Kelas X



b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan ulang tindakan pada siklus kedua didasarkan dari kekurangan yang terdapat dalam siklus I. Materi pada siklus II lebih banyak ditekankan pada gerakan yang belum dikuasai oleh siswa pada materi siklus I yaitu gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “menghentikan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”. Pertemuan siklus kedua sebanyak empat kali pertemuan yang masing-masing 1 jam pelajaran. Pada siklus kedua proses pelaksanaan mengacu pada siklus 1.

Untuk RPP sendiri, disiklus kedua Kompetensi Dasar dan Indikator masih sama seperti siklus I, hanya saja alur di siklus kedua yang menjadi perbedaan adalah disiapkannya komposisi tari untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan. Hal ini bertujuan agar siswa semangat dalam mempraktikkan gerak tari kreasi yospan sekaligus melatih siswa untuk mempersiapkan pementasan jika suatu saat siswa diminta untuk menampilkan pertunjukan tari daerah.

2) Tindakan

Siklus II memiliki 4 kali pertemuan dimana jadwal kali ini jadwal disesuaikan dengan kondisi kelas. Adapun langkah-langkah kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2018. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Setelah itu melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum masuk ke materi terlebih dahulu peneliti dan kolaborator memimpin siswa untuk melakukan pemanasan. Setelah itu guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b)

Siswa meniru gerakan tari “berjalan ditempat”, “gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menerapkan gerakan tari “berjalan ditempat”, “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” secara berurutan menggunakan hitungan; d) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dengan iringan musik; e) Siswa mempraktekkan secara

mandiri gerakan tari dengan iringan musik; f) Siswa dibimbing peneliti membuat posisi untuk menari; g) Siswa secara mandiri mempraktekkan gerakan tari sesuai dengan posisi yang telah ditentukan menggunakan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2018. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan

gerak tari yang dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa menyimak gerakan tari “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; b) Siswa meniru gerakan tari “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan; c) Siswa menerapkan gerakan tari “berjalan di

tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian” secara berurutan menggunakan hitungan; d) Siswa bersama dengan guru mempraktekkan gerakan tari “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian” dengan iringan musik; e) Siswa mempraktekkan secara mandiri gerakan tari dengan iringan musik; f) Siswa dibimbing guru mempraktikkan gerak tari dengan posisi yang telah ditentukan; g) Siswa secara mandiri mempraktekkan gerakan tari sesuai dengan posisi yang telah ditentukan menggunakan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak yang telah dipelajari yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian

mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian” .Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan perseni. Sebelum masuk ke materi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari yang dipelajari sebelumnya secara mandiri yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian

mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian, gerak “ menggoyangkan badan ke kanan dan kiri”, gerak “menggoyangkan pinggul”, dan gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” menggunakan hitungan. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi Yospan secara berurutan dengan iringan musik; b) Siswa secara mandiri mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan iringan musik; c) Siswa dibimbing guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan sesuai posisi yang telah ditentukan dengan iringan musik; d) Siswa secara mandiri mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi yang telah ditentukan guru menggunakan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

d) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 April 2018. Pada pertemuan kali ini adalah pelaksanaan evaluasi siklus II. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan siswa-siswi keruang bina diri untuk bersiap-siap melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan awal guru melakukan salam sapa, berdoa dan persensi. Sebelum dilaksanakannya evaluasi, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pemanasan. Setelah siswa melakukan pemanasan, guru menstimulus siswa untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan hitungan yaitu gerak “berjalan ditempat” , gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri dan ke depan”, gerak “berjalan di tempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri”, gerak

“menggoyangkan pinggul, dan gerak “berjalan menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru pada hari ini. Kemudian guru masuk pada kegiatan inti. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut: a) Siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan iringan musik; b) Siswa secara mandiri mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan dengan iringan musik; c) Siswa mempraktikkan gerak tari yospan dengan komposisi tari menggunakan iringan musik. Pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan kepada siswa yang telah berhasil menyelesaikan tes.

3) Observasi Siklus II

Pada tahapan siklus ini peneliti dan kolaborator mengamati peningkatan keterampilan motorik kasar siswa berdasarkan mempraktekkan gerakan-gerakan tari kreasi. Berikut ini merupakan hasil pengamatan selama kegiatan motorik kasar pada siklus kedua:

a) Siswa berinisial Ve**(1) Pertemuan Pertama**

Pertama-tama siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain, pada pertemuan ini Ve menyimak gerak “berjalan ditempat”, gerak “melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Setelah siswa menyimak gerakan yang didemonstrasikan oleh guru, Ve menirukan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru dengan baik. Pada gerak “berjalan ditempat” posisi tubuh Ve sudah baik yaitu dengan posisi badan tegap, kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat dengan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” Ve sudah dapat melakukannya secara mandiri. Namun, pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kedepan kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke

depan”, Ve masih membutuhkan instruksi untuk mempraktikannya.

Untuk mempraktikkan gerak tari menggunakan iringan musik, siswa Ve dapat memulai gerak tari “berjalan ditempat” secara mandiri sesuai dengan iringan musik, dan untuk peralihan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping” menggunakan iringan musik siswa Ve juga dapat mempraktikkan secara mandiri. Namun pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan iringan musik, siswa Ve masih membutuhkan instruksi untuk mempraktikkan dengan menghadap ke kanan. Pada gerak berjalan maju melenggang dengan menghadap ke belakang, ke kiri, dan ke depan siswa Ve dapat mempraktikannya dengan mandiri.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi Yospan menggunakan iringan musik, siswa dibimbing guru untuk membuat komposisi tari. Pada gerak “berjalan ditempat” siswa Ve mendapatkan posisi ketiga” kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan

melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ve berada pada baris pertama dengan siswa lainnya. Setelah membuat komposisi tari, siswa mencoba mempraktikkan gerak tari kreasi menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik, siswa Ve dapat menempatkan komposisi tari dengan benar sesuai tempat yang telah ditentukan guru secara mandiri.

(2) Pertemuan Kedua

Pada kedua sebelum melaksanakan pembelajaran siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain. Kemudian pada pertemuan ini siswa Ve bersama guru mempraktikkan gerakan yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping”, dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping dengan meghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan iringan musik. Pada pertemuan kali ini Ve sudah terlihat luwes, Ve sudah dapat mempraktikkan

gerakan secara mandiri dengan baik, pada gerak “melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian mengayunkan kaki kiri kesamping dengan posisi menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”, siswa Ve sudah dapat mempraktekkannya tanpa instruksi guru menggunakan iringan musik. Setelah itu, Ve menyimak gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh guru. Kemudian siswa Ve mempraktekkan gerakan tersebut secara mandiri menggunakan hitungan. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian” tempo gerak yang dipraktikkan siswa Ve sudah benar seperti yang dicontohkan guru.

Setelah mempraktikkan gerak tari menggunakan hitungan, siswa Ve mempraktikkan secara berurutan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Siswa Ve sudah hafal gerak tari kreasi yospan secara berurutan menggunakan iringan musik. Namun, pada peralihan gerak

menghadap ke kanan gerakan “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ve masih membutuhkan instruksi. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” gerakan yang dipraktikkan siswa Ve terlambat dari tempo iringan musik.

Setelah siswa mempraktikan gerak tari menggunakan iringan musik, siswa Ve mencoba mempraktikan gerak tari kreasi yospan menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan. Siswa Ve masih mengingat komposisi tari yang telah ditentukan oleh guru yaitu saat gerak awal “berjalan di tempat” siswa Ve mendapatkan posisi ke 3. Kemudian saat peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping siswa Ve mendapatkan posisi di depan sampai dengan gerak “menggoyangkan badan kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul”. Kemudian pada gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ve berada di posisi pertama sambil

berjalan menuju keluar. Saat siswa diminta untuk mempraktikkan gerak tari menggunakan komposisi tari, siswa Ve dapat mempraktikkan gerak tari dengan komposisi tari yang telah ditentukan secara mandiri.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga sebelum melaksanakan pembelajaran siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain, kemudian siswa mempraktikkan gerakan tari secara berurutan menggunakan hitungan. Pada pertemuan ini Ve sudah hafal gerakan tari secara berurutan dengan mandiri menggunakan hitungan. Setelah menggunakan menggunakan hitungan siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Siswa dapat mempraktikkan dengan baik gerak tari bersama dengan guru. Selanjutnya setelah mempraktikkan dengan guru, siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara mandiri. Gerakan yang dipraktikkan siswa Ve sudah cukup baik terlihat dari keluwesan dan kepercayaan diri Ve saat memulai gerak tari menggunakan iringan musik. Namun pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ve masih membutuhkan

instruksi guru karena gerakan siswa Ve masih terlambat dari tempo iringan musik. Setelah mempraktikkan gerakan tari secara mandiri menggunakan iringan musik, seluruh siswa mencoba mempraktikkan gerak tari dengan komposisi yang telah ditentukan. Siswa Ve dapat mempraktikkan gerak dengan komposisi tari yang telah ditentukan guru. Seperti pada gerak awal “berjalan ditempat” Ve berbaris pada baris ke-3 kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” sampai dengan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ve berada pada baris depan. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ve berada pada baris ke-1 dengan berjalan keluar. Siswa Ve sangat senang dalam mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi tari.

(4) Pertemuan Keempat

Pada evaluasi siklus kedua sebelum melakukan evaluasi, seluruh siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian siswa Ve mempraktekkan gerak tari kreasi yospan menggunakan hitungan. Saat menggunakan hitungan, gerak yang dipraktikkan siswa Ve sesuai dengan tempo hitungan.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan hitungan, siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik siswa Ve terlihat percaya diri untuk memulai gerakan. Namun masih ada gerak yang belum sesuai dengan tempo iringan musik sehingga siswa Ve masih harus membutuhkan instruksi guru yaitu pada gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”. Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik, seluruh siswa diinstruksikan untuk mempraktikkan gerak dengan komposisi tari. Siswa Ve bersiap pada komposisi yang telah ditentukan tanpa bimbingan guru. Pada tahap ini siswa Ve masih mengingat komposisi tari yang telah ditentukan sebelumnya, dari komposisi gerak awal “berjalan ditempat” sampai dengan komposisi gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas. Oleh karena itu Ve mendapatkan nilai 72.

b) Siswa berinisial Ra

(1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama seluruh siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain.

Setelah melakukan pemanasan siswa Ra menyimak gerakan “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Setelah siswa menyimak gerakan yang didemonstrasikan oleh guru, siswa Ra menirukan gerak yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Pada gerak “berjalan ditempat” posisi tubuh siswa Ra sudah baik yaitu dengan posisi badan tegap, namun saat berjalan ditempat posisi kaki siswa Ra tidak menapak melainkan jinjit. Kemudian pada peralihan gerak berjalan ditempat dengan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ra sudah dapat melakukannya secara mandiri. Namun, pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan posisi menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”

siswa Ra masih membutuhkan instruksi dalam peralihan gerak dengan menghadap ke kanan.

Setelah mempraktikkan gerakan tari menggunakan hitungan kemudian siswa Ra mempraktikkan menggunakan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari menggunakan iringan musik, siswa Ra dapat memulai gerak tari “berjalan ditempat” secara mandiri sesuai dengan iringan musik, dan untuk peralihan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping” menggunakan iringan musik siswa Ra juga dapat mempraktikkan secara mandiri. Namun pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan iringan musik, siswa Ra masih membutuhkan instruksi untuk mempraktikkan dengan menghadap ke kanan. Pada gerak berjalan maju melenggang dengan menghadap ke belakang, ke kiri, dan ke depan siswa Ra dapat mempraktikanya dengan mandiri.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi Yospan menggunakan iringan musik, siswa dibimbing guru untuk membuat komposisi tari. Pada gerak “berjalan ditempat”

siswa Ra mendapatkan komposisi pertama untuk mempraktikkan gerak awal “berjalan ditempat”. Kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ra berada pada baris kedua bersama siswa Ki. Setelah membuat komposisi tari, siswa mencoba mempraktikkan gerak tari kreasi menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik, siswa Ra dapat menempatkan komposisi tari dengan benar sesuai tempat yang telah ditentukan guru secara mandiri.

(2) Pertemuan Kedua

Pada kedua sebelum melaksanakan pembelajaran seluruh siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain. Setelah melakukan pemanasan siswa Ra mempraktikkan gerak yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan

menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan hitungan. Kemudian siswa menyimak gerak selanjutnya yaitu gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Setelah menyimak, siswa meniru gerak yang telah didemonstrasikan guru yaitu gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ra masih terlihat sedikit kaku. Setelah mempraktikkan gerak menggunakan hitungan, siswa Ra bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara be urutan menggunakan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari kresi yospan menggunakan iringan musik, siswa Ra masih membutuhkan instruksi menghadap ke kanan pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping

dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Pada gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ra juga masih membutuhkan instruksi karena gerak yang dipraktikkan siswa Ra masih terlambat dari tempo iringan musik.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan menggunakan iringan musik, siswa Ra mencoba mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan. Siswa Ra masih mengingat komposisi tari yang telah ditentukan oleh guru yaitu saat gerak awal “berjalan di tempat” siswa Ve mendapatkan posisi ke-1. Kemudian saat peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping” siswa Ra mendapatkan posisi di belakang atau baris ke-2 bersama siswa Ki sampai dengan gerak “menggoyangkan badan kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul”. Kemudian pada gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ra berada di posisi belakang atau ke-3 sambil berjalan menuju keluar. Saat siswa diminta untuk mempraktikkan gerak tari menggunakan komposisi tari, siswa

Ra dapat mempraktikkan gerak tari dengan komposisi tari yang telah ditentukan secara mandiri.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga sebelum melaksanakan pembelajaran siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain, kemudian siswa mempraktikkan gerakan tari secara berurutan menggunakan hitungan. Pada pertemuan ini Ra sudah hafal gerakan tari secara berurutan dengan mandiri menggunakan hitungan. Setelah menggunakan menggunakan hitungan siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Siswa dapat mempraktikkan dengan baik gerak tari bersama dengan guru. Selanjutnya setelah mempraktikkan bersama guru, siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara mandiri. Gerakan yang dipraktikkan siswa Ra sudah cukup baik terlihat dari kepercayaan diri Ra saat memulai gerak tari awal yaitu “berjalan ditempat” menggunakan iringan musik. Namun pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ra masih membutuhkan instruksi guru karena gerakan siswa Ra masih terlambat dari tempo iringan musik. Setelah mempraktikkan gerakan tari

secara mandiri menggunakan iringan musik, seluruh siswa mencoba mempraktikkan gerak tari dengan komposisi yang telah ditentukan. Siswa Ra dapat mempraktikkan gerak dengan komposisi tari yang telah ditentukan guru. Seperti pada gerak awal “berjalan ditempat” Ra berbaris pada baris ke-1 kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” sampai dengan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ra berada pada baris belakang atau baris kedua bersama siswa Ki. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ve berada pada baris ke-4 dengan berjalan keluar. Siswa Ra sangat senang dalam mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi tari.

(4) Pertemuan Keempat

Pada evaluasi siklus kedua sebelum melakukan evaluasi, seluruh siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian siswa Ra mempraktekkan gerak tari kreasi yospan menggunakan hitungan. Saat menggunakan hitungan, gerak yang dipraktikkan siswa Ra sesuai dengan tempo hitungan. Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan

menggunakan hitungan, siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik siswa Ra terlihat percaya diri untuk memulai gerakan. Namun masih ada gerak yang belum sesuai dengan tempo iringan musik sehingga siswa Ra masih harus membutuhkan instruksi guru yaitu pada gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”. Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik, seluruh siswa diinstruksikan untuk mempraktikkan gerak dengan komposisi tari. Siswa Ra bersiap pada komposisi yang telah ditentukan tanpa bimbingan guru. Pada tahap ini siswa Ra masih mengingat komposisi tari yang telah ditentukan sebelumnya, dari komposisi gerak awal “berjalan ditempat” sampai dengan komposisi gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas. Oleh karena itu siswa Ra mendapatkan nilai 72.

c) Siswa berinisial Ki

(1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain, pada pertemuan ini siswa Ki menyimak gerak “berjalan ditempat”,

gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerakan “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Setelah siswa menyimak gerakan yang didemonstrasikan oleh guru Ki menirukan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru. Pada gerak “berjalan di tempat” posisi tubuh siswa Ki sudah baik yaitu dengan posisi badan tegap dan mengangkat kaki dengan baik. Kemudian pada peralihan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping siswa Ki masih membutuhkan bimbingan guru. Posisi kaki siswa Ki saat mengayunkan kaki kiri bukanlah mengayun kesamping melainkan dengan posisi menendang kaki kedepan. Kemudian saat peralihan gerak Ki dari gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” juga masih membutuhkan bimbingan guru. Pada gerak “berjalan

melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki tidak mempraktikkan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan”. Siswa Ki hanya memutar badannya saja.

Setelah meniru gerakan tari “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki mempraktikkan gerak menggunakan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari menggunakan iringan musik, siswa Ki sudah terlihat perubahan saat mempraktikkan gerak “berjalan ditempat” siswa Ki dapat mempraktikkan dengan mandiri. Namun siswa masih harus dibimbing pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” karena siswa Ki

mempraktikan dengan mengayunkan kaki kanan seperti menendang, bukan mempraktikan dengan mengayun kaki kiri kesamping. Selanjutnya pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki menolak mempraktikannya, terkadang siswa mempraktikan namun hanya gerakan memutar badan saja.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi Yospan menggunakan iringan musik, siswa dibimbing guru untuk membuat komposisi tari. Pada gerak “berjalan ditempat” siswa Ki mendapatkan komposisi kedua untuk mempraktikkan gerak awal “berjalan ditempat”. Kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ki berada pada baris kedua bersama siswa Ra. Setelah membuat komposisi tari, siswa mencoba mempraktikkan gerak tari kreasi menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik, siswa Ra dapat menempatkan komposisi tari

dengan benar sesuai tempat yang telah ditentukan guru secara mandiri.

(2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua sebelum melaksanakan pembelajaran siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain. Setelah melakukan pemanasan siswa Ki mempraktekkan gerakan yang telah dipelajari sebelumnya yaitu gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, dan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” menggunakan hitungan. Pada gerak “berjalan ditempat” siswa Ki dapat mempraktikkannya secara mandiri, tetapi masih sama seperti pertemuan sebelumnya pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” dan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki masih membutuhkan

bimbingan guru. Setelah itu, siswa Ki menyimak gerakan selanjutnya yaitu gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian yang didemonstrasikan oleh guru menggunakan hitungan. Setelah menyimak gerakan yang didemonstrasikan oleh guru, siswa Ki menirukan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”, gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”, dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian” menggunakan hitungan. Saat menirukan gerak tari menggunakan hitungan siswa Ki dapat mempraktikkan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” secara mandiri. Namun, pada gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ki masih membutuhkan bimbingan karena siswa tidak mempraktikkan mengangkat kaki kiri melainkan hanya menghentakkan kaki kanan saja. Kemudian pada gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara

bergantian” siswa Ki mempraktikkan gerakan tersebut dengan instruksi guru.

Setelah meniru gerak menggunakan hitungan, siswa bersama guru mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan menggunakan iringan musik. Saat mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik, siswa Ki masih membutuhkan bimbingan saat mempraktikkan gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” karena siswa Ki hanya mempraktikkan dengan memutar badan saja, kemudian saat gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ki terkadang menolak, jika diinstruksikan guru untuk mempraktikannya barulah siswa Ki mempraktikannya. Namun siswa Ki hanya mempraktikkan menghentakkan kaki kanan saja tanpa mengangkat kaki kiri.

Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan secara berurutan menggunakan iringan musik, siswa Ki mencoba mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan komposisi tari yang telah ditentukan. Siswa Ki masih mengingat komposisi tari yang telah ditentukan oleh

guru yaitu saat gerak awal “berjalan di tempat” siswa Ki mendapatkan posisi ke-2. Kemudian saat peralihan gerak “berjalan ditempat” dan gerak “berjalan melenggag maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping” siswa Ki mendapatkan posisi di belakang atau baris ke-2 bersama siswa Ra sampai dengan gerak “menggoyangkan badan kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul”. Kemudian pada gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ra berada di posisi belakang atau ke-3 sambil berjalan menuju keluar. Saat siswa diminta untuk mempraktikkan gerak tari menggunakan komposisi tari, siswa Ki dapat mempraktikkan gerak tari dengan komposisi tari yang telah ditentukan secara mandiri.

(3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga sebelum melaksanakan pembelajaran siswa melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa lain, kemudian siswa mempraktikkan gerakan tari secara berurutan menggunakan hitungan. Pada pertemuan ini siswa Ki masih membutuhkan bimbingan pada gerak “berjalan melenggnag maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke

samping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”. Setelah mempraktikkan menggunakan siswa Ki mempraktikkan gerak tari kreasi menggunakan iringan musik. Sebelum iringan musik terdengar siswa Ki berusaha mengajak temannya untuk bercanda namun teman-temannya menolak. Namun saat mendengar iringan musik, siswa Ki terdiam dan mulai bersiap untuk mempraktekkan gerakan tari. Siswa Ki dapat mempraktekkan gerak “berjalan ditempat” secara mandiri. Setelah itu, masih sama seperti pertemuan sebelumnya pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ki masih menggerakkan kakinya dengan menendang bukan diayunkan kesamping, saat posisi menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan siswa Ki juga tidak mempraktikkan gerak tersebut dengan benar melainkan hanya memutar badan saja. Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ki membutuhkan instruksi dalam mempraktikannya. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ki belum mempraktikkan gerakan

dengan baik atau masih sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu hanya menghentakkan kaki kanan saja dengan instruksi guru.

Setelah mempraktikkan gerakan tari secara mandiri menggunakan iringan musik, seluruh siswa mencoba mempraktikkan gerak tari dengan komposisi yang telah ditentukan. Siswa Ki dapat mempraktikkan gerak dengan komposisi tari yang telah ditentukan guru. Seperti pada gerak awal “berjalan ditempat” Ra berbaris pada baris ke-2 kemudian pada peralihan gerak “berjalan ditempat” sampai dengan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ki berada pada baris belakang atau baris kedua bersama siswa Ra. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ki berada pada baris ke-3 dengan berjalan keluar. Siswa Ki sangat senang dalam mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi tari.

(4) Pertemuan Keempat

Pada evaluasi siklus kedua sebelum melakukan evaluasi, seluruh siswa melakukan pemanasan dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian Ki

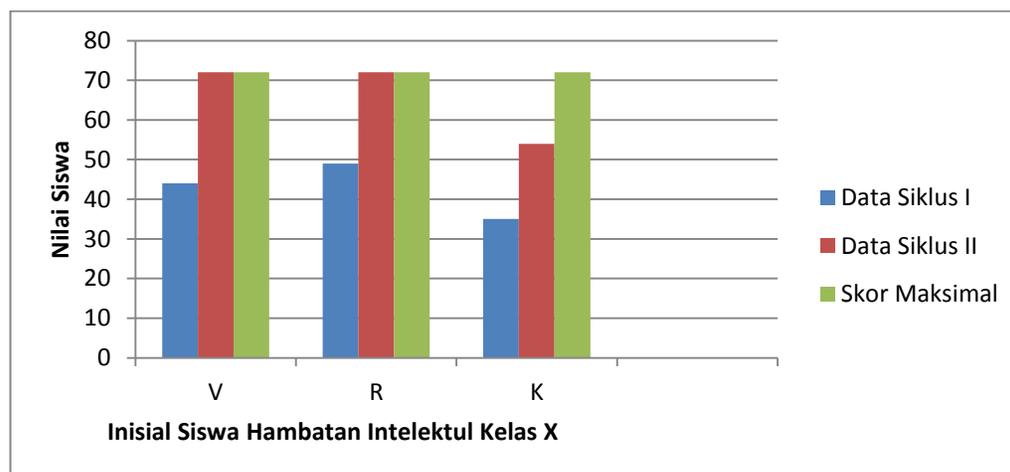
mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan hitungan. Saat menggunakan hitungan, siswa Ki masih harus dibimbing pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “menghentikan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri”. Karena gerak yang dipraktikkan siswa belum maksimal. Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan hitungan selanjutnya siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik. Saat menggunakan iringan musik, siswa Ki dapat memulai gerak awal yaitu gerak “berjalan ditempat” secara mandiri. Namun siswa Ki masih membutuhkan bimbingan pada gerak “berjalan melenggang maju ke depan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “menghentikan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” karena terkadang siswa menolak untuk mempraktikkannya sehingga siswa harus dibimbing guru untuk mempraktikkannya. Setelah mempraktikkan gerak menggunakan iringan musik,

selanjutnya seluruh siswa diinstruksikan untuk mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi tari yang telah ditentukan. Siswa Ki bersiap pada posisi yang telah ditentukan tanpa instruksi peneliti. Pada tahap ini siswa Ki mengingat posisi dimana Ki menari bersama temannya tanpa bantuan peneliti dari gerak awal “berjalan ditempat” sampai dengan komposisi gerak “menghentikan kaki kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas”. Oleh karena itu Ki mendapatkan nilai 60.

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Maksimal	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ve	72	36	56	72
2.	Ra	72	36	56	72
3.	Ki	72	27	40	60

Grafik 4.3 Data Evaluasi Tindakan Siklus I dan Siklus II Keterampilan Motorik Kasar Siswa Tunagrahita Ringan Kelas X



4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dari keterampilan motorik kasar yang diperoleh masing-masing siswa pada siklus kedua maka nilai yang diperoleh sebagai berikut: Siswa Ve mendapat nilai sebesar 72 dimana Ve dapat mempraktikkan gerakan tari secara baik, percaya diri dan mandiri tanpa bantuan tidak seperti pada siklus I, namun siswa Ve masih membutuhkan instruksi guru pada gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” karena gerak yang dipraktikkan siswa Ve masih terlambat dari tempo iringan musik. Siswa Ra mendapat nilai sebesar 72 dimana siswa Ra dapat mempraktikkan gerakan tari secara baik dan mandiri tidak seperti pada siklus I siswa Ra kurang luwes dan kurang percaya diri dalam mempraktikkan gerakan tari. Namun pada evaluasi siklus II masih ada gerak yang yang membutuhkan instruksi guru yaitu pada gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” karena gerak yang dipraktikkan siswa Ra masih terlambat dari tempo iringan musik. Siswa Ki mendapat nilai sebesar 68 dimana siswa Ki sudah mengalami peningkatan. Siswa Ki dapat memulai gerak tari kreasi yospan secara mandiri namun masih ada beberapa gerak seperti gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada

langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping dengan menghadap ke kanan, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “menghentikan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ki masih membutuhkan bimbingan guru untuk mempraktikannya.

Pada siklus kedua aspek-aspek yang menjadi kekurangan pada siklus pertama sedikit demi sedikit mulai terlihat perubahannya menuju lebih baik, walaupun ada beberapa aspek yang menjadi kekurangan. Beberapa kekurangan yang terlihat mengalami perubahan diantaranya (1) siswa sudah mulai terkondisi dengan baik dan tidak ada siswa yang bercanda di tengah pelajaran, (2) keterampilan motorik kasar sudah mulai meningkat dimana siswa dapat mempraktikkan secara mandiri gerakan-gerakan tari dan siswa yang kurang aktif menunjukkan perubahan dengan mau mengikuti gerakan-gerakan tari yang dicontohkan, (3) pada siklus II guru sudah memperhatikan gerakan-gerakan yang ditampilkan oleh siswa dan lebih banyak memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif, (4) gerakan “menghentikan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” yang tadinya merupakan gerakan yang dinilai siswa paling sulit saat ini siswa mampu mengasanya secara mandiri. Namun

dibalik itu semua ada aspek yang masih belum dapat diperbaiki yaitu konsentrasi siswa dalam mempraktekkan gerakan-gerakan tari juga masih gampang teralihkan terutama ketika ada siswa yang salah saat mempraktekkan gerakan tari siswa lain menertawakan sehingga membuat suasana kurang kondusif.

Temuan lainnya yang didapat dari keterampilan motorik kasar melalui tari kreasi Yospan yang diajarkan dapat membantu peningkatan dalam keterampilan motorik kasar siswa tunagrahita kelas X di SMALB Budi Daya Cijantung. Ada gerakan yang menjadi salah satu gerakan yang paling sulit dilakukan, yaitu gerak “menghentakkan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri” hal ini dikarenakan ketika kaki kanan digerakan dengan *step* didepan kemudian pada hitungan ke-4 diganti dengan mengangkat kaki kiri ini membutuhkan koordinasi gerak kaki yang baik. Pada awalnya siswa belum dapat mempraktekkannya dengan baik namun ketika siklus II siswa sudah mulai dapat mempraktikannya.

B. Analisis Data Penelitian

Setelah penggunaan seni tari kreasi Yospan pada proses keterampilan motorik kasar dilaksanakan mulai dari kegiatan sebelum

diberi tindakan, evaluasi siklus I, dan evaluasi siklus II diperoleh lah data proses dan data hasil. Hasil dari data proses dan data hasil menunjukkan bahwa penggunaan seni tari kreasi Yospan dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada siswa hambatan intelektual ringan kelas X.

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas sebelum diberikan tindakan, nilai siswa hambatan intelektual ringan kelas X SMALB C Budi Daya Cijantung sebagai berikut: Dalam mempraktekkan tes kemampuan awal, siswa Ve dan Ra mendapatkan nilai 36. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa Ve dan Ra mau mempraktekkan tari kreasi Yospan dengan dicontohkan namun dalam mempraktikkannya siswa Ve masih mempraktikkan gerakan tari tidak sesuai gerak yang dicontohkan oleh guru.

Dalam mempraktekkan tes kemampuan awal, siswa Ki mendapatkan nilai 27. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa Ki pada awalnya menolak untuk mempraktikkan gerakan tari yang dicontohkan guru namun pada akhirnya siswa Ki mau mempraktikkannya dengan gerakan yang dipraktikkan tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Saat dicontohkan oleh guru juga siswa Ki tidak mempraktikkan gerakan dengan sepenuhnya. Di tengah iringan musik terkadang siswa Ki berhenti untuk mempraktekkan gerakan tari kemudian mengganggu temannya. Setelah mengganggu, siswa Ki

melanjutkan mempraktikkan gerak tari namun dengan gerakan yang tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, beberapa siswa mengalami peningkatan. Adapun analisis data sebagai berikut: Setelah dilakukan siklus I, siswa Ve mendapatkan nilai 56 dari nilai maksimal 72. Siswa Ve mengalami peningkatan nilai yaitu 20 poin dari nilai kemampuan awal yaitu 36. Hasil dari tindakan siklus I, siswa Ve dapat mempraktikkan secara mandiri gerak non lokomotor yaitu gerak “berjalan ditempat” dan gerak lokomotor yaitu gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping”. Selain itu pada gerak non lokomotor “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” dan gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ve juga dapat mempraktikkannya secara mandiri. Namun saat mempraktikkan gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan posisi menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ve masih membutuhkan bimbingan guru dalam mempraktikkannya. Selain itu juga pada gerak non lokomotor “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” siswa Ve juga masih membutuhkan bimbingan guru.

Setelah dilakukan siklus I, siswa Ra mendapatkan nilai 55 dari nilai maksimal 72. Siswa Ra mengalami peningkatan nilai yaitu 19 poin dari nilai kemampuan awal yaitu 36. Hasil dari tindakan siklus I, siswa Ra dapat mempraktikkan gerak non lokomotor “berjalan ditempat” secara mandiri. Pada gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ra mempraktikkannya dengan instruksi guru. Pada gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ra masih membutuhkan bimbingan guru. Saat gerak non lokomotor “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ra membutuhkan instruksi guru karena gerakan yang dipraktikkan oleh siswa Ra masih terlambat dengan iringan musik. Siswa Ra juga masih membutuhkan bimbingan guru pada gerak non lokomotor “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian”. Namun pada gerak non lokomotor “menggoyangkan badan ke kanan dan kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ra dapat mempraktikkannya secara mandiri sesuai dengan iringan musik.

Selanjutnya setelah dilakukan siklus I, siswa Ki mendapatkan nilai 40 dari nilai maksimal 72. Siswa Ki mengalami peningkatan nilai yaitu 13

poin dari nilai kemampuan awal yaitu 27. Hasil dari tindakan siklus I, siswa Ki masih membutuhkan bimbingan saat mempraktikkan gerak non lokomotor “berjalan ditempat” untuk memulai gerakan tari. Pada gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah dan pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri ke samping” siswa Ki menolak mempraktikkan gerak. Saat mempraktikkan gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping” siswa Ki tidak mengayunkan kaki kiri kesamping melainkan mengayunkan kedepan. Selanjutnya pada gerak lokomotor “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” siswa Ki hanya memutar badan saja tanpa mempraktikkan gerak dengan benar. Siswa juga masih membutuhkan bimbingan dalam mempraktikkan gerak non lokomotor “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Setelah itu, saat gerak non lokomotor “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ki masih terlihat bingung untuk mempraktikkannya sehingga siswa sangat membutuhkan bimbingan guru untuk mempraktikkannya. Siswa Ki juga membutuhkan bimbingan saat mempraktikkan gerak non lokomotor “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” karena siswa Ki tidak mempraktikkan gerak secara maksimal. Namun siswa dapat melakukan secara mandiri

saat mempraktikkan gerak non lokomotor “menggoyangkan badan ke kanan dan kiri kemudian menggoyangkan pinggul”.

Pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan motorik kasar menggunakan seni tari kreasi Yospan, guru dapat mempraktikkannya sesuai dengan tahapan-tahapa yang telah di sosialisasikan sebelumnya oleh peneliti. Kemudian, ketika siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan gerak yang didemonstrasikan, guru membantu untuk mencontohkan gerak secara detail menggunakan hitungan terlebih dahulu. Selanjutnya setelah mempraktikkan bersama-sama dengan siswa menggunakan hitungan barulah guru bersama siswa mempraktikkan dengan menggunakan iringan musik. Hal ini bertujuan agar siswa gerakkan yang dipraktikkan siswa bisa sesuai dengan iringan musik. Setelah mempraktikkan gerak tari kreasi yospan menggunakan iringan musik, kemudian siswa mempraktikkan gerak tari kreasi yospan dengan komposisi tari yang telah ditentukan oleh guru menggunakan iringan musik. Pada tindakan siklus I, terlihat siswa belum terlalu hafal saat peralihan antar gerak, misal dari gerak “berjalan ditempat” kemudian dilanjutkan gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping, siswa masih membutuhkan bimbingan guru. Evaluasi siklus I juga menunjukkan bahwa nilai siswa belum mencapai nilai maksimal yang telah disepakati oleh peneliti dan kolaborator. Peneliti dan kolaborator sepakar untuk

melanjutkan ke tindakan siklus II melihat dari kondisi yang terjadi di siklus I.

Pada penelitian kelas siklus II, seluruh siswa hambatan intelektual ringan kelas X SMALB C Budi Daya Cijantung mengalami peningkatan. Adapun analisis data sebagai berikut: Setelah dilakukan siklus II siswa Ve mendapatkan nilai 72 dari nilai maksimal 72. Siswa Ve mengalami peningkatan nilai yaitu 16 poin dari nilai siklus I yaitu 56. Hasil dari tindakan siklus II, siswa Ve dapat mengurutkan secara mandiri gerakan tari kreasi yospan dimulai dari gerak pertama yaitu gerak “berjalan ditempat, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Siswa Ve juga dapat mempraktikkan secara mandiri gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan”. Namun pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ve juga dapat mempraktikkan secara mandiri karena gerak yang dipraktikkan siswa Ve terlambat dari tempo iringan musik. Pada gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian”, gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul”, dan gerak “menghentakkan kaki

kanan dengan mengayunkan tangan kanan ke atas” siswa Ve sudah terlihat luwes dalam mempraktekkannya sesuai dengan iringan musik.

Setelah dilakukan siklus II siswa Ra mendapatkan nilai 72 dari nilai maksimal 72. Siswa Ra mengalami peningkatan nilai yaitu 12 poin dari nilai siklus I yaitu 56. Hasil dari tindakan siklus II, siswa Ra terlihat semangat dan percaya diri dalam mempraktikkan gerak tari Yospan. Siswa Ra dapat mempraktikkan gerak tari sesuai dengan urutan gerak. Siswa Ra dapat mempraktikkan secara mandiri gerak tari kreasi yospan dimulai dari gerak pertama yaitu gerak “berjalan ditempat”, gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”. Pada peralihan gerak selanjutnya yaitu gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping dengan menghadap ke kanan, ke belakang, ke kiri, dan ke depan” dan gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa Ra juga dapat mempraktikkan secara mandiri. Pada gerak “menghentakkan kaki kanan ke depan kemudian mengangkat kaki kiri” siswa Ra juga sudah dapat mempraktikkan secara mandiri meskipun gerak yang dipraktikkan siswa masih terlambat dari tempo iringan musik. Kemudian pada gerak “melompat dengan kaki kanan dan kaki kiri diangkat secara bergantian” siswa Ra sudah cukup baik dari sebelumnya.

Selanjutnya setelah dilakukan siklus II siswa Ki mendapatkan nilai 54 dari nilai maksimal 72. Siswa Ki mengalami peningkatan nilai yaitu 14 poin dari nilai siklus I yaitu 40. Hasil dari tindakan siklus II, siswa Ki sangat percaya diri dalam mempraktikkan gerak awal secara mandiri yaitu pada gerak “berjalan ditempat” sesuai dengan iringan musik. Namun pada gerak “berjalan melenggang maju kedepan 4 langkah kemudian pada langkah ke-4 mengayunkan kaki kiri kesamping”, siswa Ki mempraktikkannya dengan mengayunkan kaki kanan kedepan bukan kesamping. Pada gerak “berjalan ditempat dengan menghentakkan kaki kanan” siswa masih membutuhkan bimbingan karena terkadang siswa menolak untuk mempraktikkannya. Pada gerak “menggoyangkan badan ke kanan dan ke kiri kemudian menggoyangkan pinggul” siswa Ki dapat mempraktikkannya secara mandiri. Namun pada gerak “menghentakkan kaki kanan kedepan kemudian mengangkat kaki kiri” dan gerak “melompat dengan kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian” siswa Ki masih butuh bimbingan guru dalam mempraktekkannya.

Pada pelaksanaan keterampilan motorik kasar menggunakan seni tari kreasi Yospan guru dapat mempraktikkannya sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah di sosialisasikan sebelumnya oleh peneliti. Kemudian, ketika siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan gerak yang didemonstrasikan, guru membantu untuk mencontohkan gerak secara detail menggunakan hitungan terlebih dahulu. Selanjutnya setelah

mempraktikkan bersama-sama dengan siswa menggunakan hitungan barulah guru bersama siswa mempraktikkan dengan menggunakan iringan musik. Hal ini bertujuan agar siswa gerakan yang dipraktekkan siswa bisa sesuai dengan iringan musik. Pada tindakan siklus II terlihat siswa sudah mulai hafal urutan gerak tari kreasi Yospan dan merasa percaya diri dalam mempraktekkan gerakan tari kreasi Yospan.

Dari uraian di atas menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil pembelajaran keterampilan motorik kasar telah sesuai dengan yang diharapkan. Melalui seni tari kreasi Yospan pada siswa Tunagrahita Ringan kelas X di SMALB C Budi Daya Cijantung, Jakarta Timur.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan mulai dari pra siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan motorik kasar berdasarkan kriteria yang diharapkan. Hasil data yang diperoleh berupa tes unjuk kerja dengan membandingkannya antara: prasiklus dengan siklus I; prasiklus dengan siklus II; siklus I dengan siklus II; dan prasiklus, siklus I dan siklus II. Perbandingan tersebut untuk menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan motorik kasar melalui seni tari kreasi yospan pada siswa hambatan intelektual ringan kelas X di SMALB C Budi Daya Cijantung, Jakarta Timur. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan pada kemampuan awal dengan siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar antara Kemampuan Awal dan Siklus I pada Siswa Tunagrahita Kelas X

No	Inisial Siswa	Nilai Penguasaan Kemampuan Awal	Nilai Penguasaan Siklus I	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	Ve	36	56	72	Meningkat
2	Ra	36	55	72	Meningkat
3	Ki	27	40	72	Meningkat

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa siswa yaitu: (1) Siswa Ve mengalami peningkatan sebanyak 20 poin, (2) Siswa Ra mengalami peningkatan sebanyak 19 poin, (3) Siswa Ki peningkatan sebanyak 13 poin. Berikut merupakan data tabel yang menunjukkan peningkatan antara kemampuan awal dengan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar antara Kemampuan Awal dan Siklus II pada Siswa Tunagrahita Kelas X

No	Inisial Siswa	Nilai Penguasaan Kemampuan Awal	Nilai Penguasaan Siklus II	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	Ve	36	72	72	Meningkat, Memenuhi Kriteria
2	Ra	36	72	72	Meningkat, Memenuhi Kriteria
3	Ki	27	60	72	Meningkat

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh siswa yaitu: (1) Siswa Ve mengalami peningkatan sebanyak 36 poin, (2) Siswa Ra mengalami peningkatan sebanyak 36 poin (3) Siswa Ki mengalami peningkatan sebanyak 27 poin. Berikut merupakan data tabel yang menunjukkan peningkatan antara siklus I dengan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar antara Siklus I dan Siklus II pada Siswa Tunagrahita Kelas X

No	Inisial Siswa	Nilai Penguasaan Siklus I	Nilai Penguasaan Siklus II	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	V	56	72	72	Meningkat
2	R	55	72	72	Meningkat
3	K	40	60	72	Meningkat

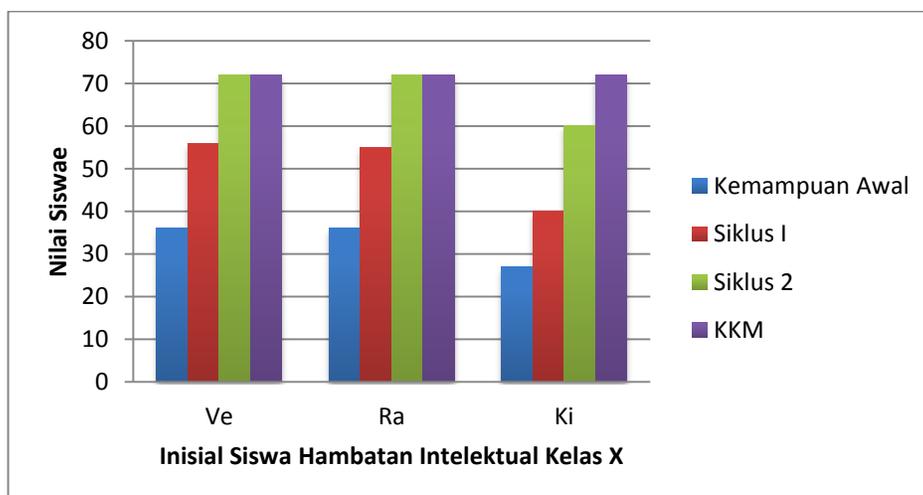
Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh siswa yaitu: (1) Siswa Ve mengalami peningkatan sebanyak 18 poin, (2) Siswa Ra mengalami peningkatan sebanyak 13 poin, (3) Siswa Ki mengalami peningkatan sebanyak 14 poin.

Tabel 4.7
Data Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar antara Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II pada Siswa Tunagrahita Kelas X

No	Inisial Siswa	Nilai Penguasaan Kemampuan Awal	Nilai Penguasaan Tindakan Siklus I	Nilai Penguasaan Siklus II	Nilai Penguasaan yang Diharapkan	Keterangan
1	V	36	56	68	72	Meningkat
2	R	36	55	68	72	Meningkat
3	K	27	40	60	72	Meningkat

Berdasarkan hasil data perbandingan hasil belajar keterampilan motorik kasar pada siswa tunagrahita ringan kelas X melalui bentuk tabel ditunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan kemudian dilanjutkan ke siklus II. Hal tersebut juga digambarkan melalui bentuk grafik batang dari kemampuan awal hingga siklus II sebagai berikut:

Grafik 4.4 : Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II pada Siswa Tunagrahita Ringan kelas X



Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam keterampilan motorik kasar melalui seni tari kreasi Yospan pada seluruh siswa hambatan intelektual ringan kelas X di SMALB C Budi Daya Cijantung, Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode yang tepat akan menunjang keberhasilan. Selain itu, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dan juga perlu adanya kerjasama antara guru dengan orangtua agar kemampuan siswa terus meningkat.